BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

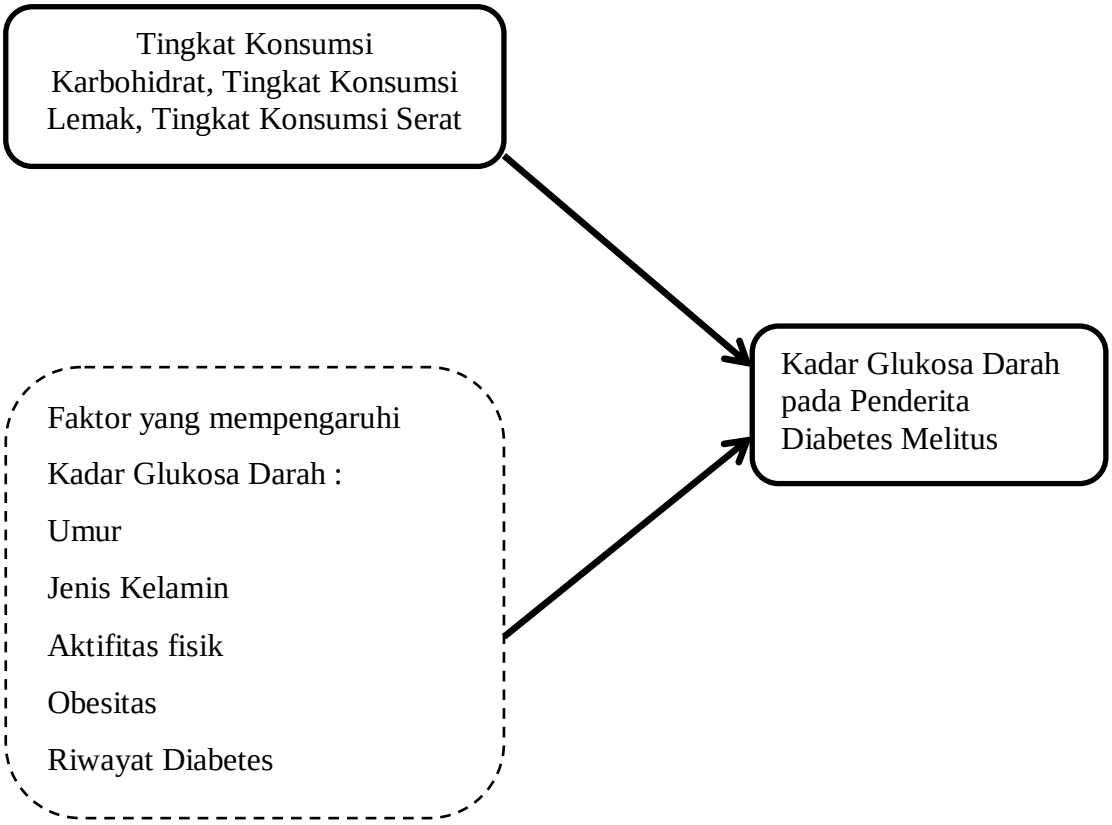

Gambar 1
Tingkat Konsumsi Karbohidrat, Lemak, Serat dan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Rawat Jalan

Keterangan :

: diteliti

: tidak diteliti

Penjelasan Kerangka Konsep

Kadar glukosa darah tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat konsumsi karbohidrat, lemak, dan serat tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti umur, jenis kelamin, aktifitas fisik, obesitas, riwayat diabetes. Tinggi rendahnya tingkat konsumsi karbohidrat, lemak maupun serat dapat mempengaruhi kadar glukosa darah. Jika tingkat konsumsi karbohidrat dan lemak yang tinggi tetapi tingkat konsumsi serat yang rendah menyebabkan peningkatan kadar glukosa darah. Begitu juga sebaliknya jika tingkat konsumsi karbohidrat dan lemak yang rendah akan mengakibatkan penurunan kadar glukosa dalam darah.

B. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasonal Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar Glukosa Darah	Hasil analisa kadar glukosa darah sewaktu sampel hasil pengukuran terakhir dengan ukuran mg/dl	Diperoleh dari data rekam medik	Sesuai dengan Laboratorium Patologi Klinik RSUD Klungkung	Normal jika kadar glukosa darah sewaktu 80- 200 mg/dL Tinggi jika kadar glukosa darah sewaktu > 200 mg/dL (RSUD Klungkung, 2018)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Konsumsi Karbohidrat	Jumlah konsumsi karbohidrat sampel sehari menurut PERKENI sebanyak 45-65% TKE, dimana diukur menggunakan recall 24 jam dibandingkan dengan kebutuhan KH sampel kemudian dikalikan 100 %	Wawancara dengan metode recall	Form Recall	Kurang jika Tk. karbohidrat < 80%, baik jika Tk. Karbohidrat 80-100%, lebih jika Tk. karbohidrat > 100%	Ordinal
Tingkat Konsumsi Lemak	Jumlah konsumsi karbohidrat sampel sehari menurut PERKENI sebanyak 45-65% TKE, dimana diukur menggunakan recall 24 jam dibandingkan dengan kebutuhan KH sampel kemudian dikalikan 100 %	Wawancara dengan metode recall	Form Recall	Kurang jika Tk. lemak < 80%, baik jika Tk. lemak 80-100%, lebih jika Tk. lemak > 100%	Ordinal
Tingkat Konsumsi Serat	Jumlah konsumsi karbohidrat sampel sehari menurut PERKENI sebanyak 45-65% TKE, dimana diukur menggunakan recall 24 jam dibandingkan dengan kebutuhan KH sampel kemudian dikalikan 100 %	Wawancara dengan metode recall	Form Recall	Kurang jika Tk. serat < 80%, baik jika Tk. serat 80-100%, lebih jika Tk. serat > 100%	Ordinal